

## Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube untuk Meningkatkan Keterampilan Istima' :Studi Kualitatif Deskriptif pada Pembelajaran Bahasa Arab di Universitas Sunan Drajat

Arif Widodo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Sunan Drajat Lamongan

Email: arif\_widodo@unsuda.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak:** Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam praktik pembelajaran bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu platform digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten audiovisual yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang autentik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube dalam meningkatkan keterampilan istima' (listening skill) Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi kelas yang diikuti oleh Mahasiswa, serta dokumentasi proses pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan istima' Mahasiswa melalui tiga aspek utama, yaitu penyediaan input bahasa yang autentik, peningkatan motivasi belajar Mahasiswa, dan fleksibilitas akses pembelajaran. Selain itu, penggunaan video pembelajaran membantu Mahasiswa memahami konteks komunikasi bahasa Arab secara lebih konkret melalui dukungan visual dan audio secara bersamaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi YouTube dengan metode pembelajaran konvensional dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Dengan demikian, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan istima'.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Arab, YouTube, Keterampilan Istima', Media Digital, Pembelajaran Bahasa.*

**Abstract:** The development of digital technology has brought significant changes to language learning practices, including the learning of Arabic. One of the digital platforms widely used in language learning is YouTube. This platform provides a wide range of audiovisual content that can be utilized as an authentic learning resource. This study aims to describe the implementation of YouTube-based Arabic language learning in improving students' *istima'* (listening) skills. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. The research data were obtained through classroom observations involving university students, as well as documentation of the learning process. Data analysis was

conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of YouTube in Arabic language learning can improve students' *istimā'* skills through three main aspects: the provision of authentic language input, the enhancement of students' learning motivation, and the flexibility of learning access. In addition, the use of instructional videos helps students understand the context of Arabic communication more concretely through the simultaneous support of visual and audio elements. The study also finds that integrating YouTube with conventional teaching methods can create a more interactive and contextual learning environment. Therefore, the utilization of YouTube as a learning medium can serve as an innovative alternative for improving the quality of Arabic language learning, particularly in the development of *istimā'* skills.

**Keywords:** *Arabic Language Learning, YouTube, Istimā' Skills, Digital Media, Language Learning.*

## Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan komunikasi yang melibatkan empat keterampilan utama, yaitu keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).<sup>1</sup>

Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan *istimā'* memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya. Melalui proses menyimak, seseorang dapat memahami bunyi bahasa, mengenali kosakata, serta memahami makna yang disampaikan melalui ujaran lisan.<sup>2</sup>

Namun demikian, pembelajaran keterampilan *istimā'* dalam praktik pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan media pembelajaran yang mampu menyediakan input bahasa yang autentik kepada Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Pembelajaran bahasa Arab sering kali masih berfokus pada aspek tata bahasa dan penerjemahan teks sehingga kemampuan menyimak Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan kurang berkembang secara optimal.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Naqah, Mahmud Kamil. (1985). *Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li al-Natiqin bi Lughat Ukhra*. Makkah: Umm al-Qura University.

<sup>2</sup> Vandergrift, Larry & Goh, Christine. (2012). *Teaching and Learning Second Language Listening*. New York: Routledge.

<sup>3</sup> Richards, Jack C. & Rodgers, Theodore S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab cenderung masih bersifat konvensional dan kurang memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Padahal, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar untuk menghadirkan berbagai media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa.<sup>4</sup>

Salah satu media digital yang memiliki potensi besar dalam pembelajaran bahasa adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten video yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, termasuk video pembelajaran bahasa, percakapan bahasa Arab, serta materi audiovisual lainnya yang dapat membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami bahasa secara lebih kontekstual.<sup>5</sup>

YouTube memiliki beberapa keunggulan sebagai media pembelajaran bahasa. Pertama, YouTube menyediakan berbagai materi pembelajaran yang bersifat audiovisual sehingga dapat membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami bahasa melalui kombinasi antara suara dan gambar. Kedua, platform ini memungkinkan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel kapan saja dan di mana saja. Ketiga, YouTube menyediakan berbagai konten autentik yang dapat memberikan paparan bahasa yang lebih luas kepada Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan.<sup>6</sup>

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan serta membantu mereka memahami bahasa secara lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Bella dan Huda menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan listening dan speaking Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan secara signifikan.<sup>7</sup>

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi media digital seperti YouTube dalam pembelajaran bahasa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media video yang mampu menghadirkan situasi komunikasi yang lebih realistis dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.<sup>8</sup>

Selain itu, penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab juga dapat membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami konteks budaya yang berkaitan dengan penggunaan bahasa. Hal ini

---

<sup>4</sup> Mayer, Richard E. (2009). *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press.

<sup>5</sup> Berk, Ronald A. (2009). "Multimedia Teaching with Video Clips: TV, Movies, YouTube, and mtvU in the College Classroom." *International Journal of Technology in Teaching and Learning*.

<sup>6</sup> Fleck, Brooke et al. (2014). "YouTube in the Classroom: Helpful Tips and Student Perceptions." *Journal of Effective Teaching*.

<sup>7</sup> Kabooaha, R. & Elyas, T. (2018). "The Effects of YouTube in Multimedia Instruction for Vocabulary Learning." *Teaching English with Technology Journal*.

<sup>8</sup> Gilakjani, Abbas Pourhossein. (2016). "English Language Teaching Using Multimedia." *International Journal of Humanities and Cultural Studies*.

penting karena pembelajaran bahasa tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik, tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial dan budaya yang melatarbelakangi penggunaan bahasa tersebut.<sup>9</sup>

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan YouTube dalam meningkatkan keterampilan istima' dalam pembelajaran bahasa Arab masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media video secara umum tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana proses implementasi media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube dalam meningkatkan keterampilan istima' Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan dalam memanfaatkan media YouTube sebagai sumber belajar.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab di Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Subjek penelitian terdiri dari pengampu bahasa Arab dan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu:

#### **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab yang memanfaatkan media YouTube. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dosen menggunakan video pembelajaran dalam proses pembelajaran serta bagaimana Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan merespons penggunaan media tersebut.

---

<sup>9</sup> Kramsch, Claire. (1993). *Context and Culture in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.

<sup>10</sup> Stempleski, Susan & Tomalin, Barry. (1990). *Video in Action*. New York: Prentice Hall.

### Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Dosen dan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

### Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan pembelajaran, materi video yang digunakan dalam pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap jenuh dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian.

Tahap pertama adalah **reduksi data**. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan istima'. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang penting dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti penggunaan video dalam pembelajaran, respons mahasiswa, kendala pembelajaran, serta manfaat penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tahap kedua adalah **penyajian data**. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, maupun bagan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan proses pembelajaran bahasa Arab berbasis YouTube, aktivitas mahasiswa selama pembelajaran, serta hasil yang diperoleh dari penggunaan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan istima'. Penyajian data ini bertujuan agar peneliti dapat melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data penelitian.

Tahap ketiga adalah **penarikan kesimpulan dan verifikasi**. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menafsirkan data yang telah disajikan dan menghubungkannya dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada tahap awal, namun akan menjadi lebih kuat setelah dilakukan proses verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara triangulasi data, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui ketiga tahap analisis data tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab, seperti pola penggunaan video dalam pembelajaran, pola interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta pola peningkatan keterampilan istima' mahasiswa. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data, tetapi juga untuk menemukan makna dan kesimpulan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan keterampilan istima' Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan.

#### **1. Penyediaan Input Bahasa yang Autentik**

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa video pembelajaran yang disajikan melalui YouTube memberikan paparan bahasa yang lebih autentik kepada Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan dapat mendengar pengucapan bahasa Arab secara langsung dari penutur asli atau pengajar bahasa yang kompeten. Hal ini membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami pelafalan kata, intonasi, serta struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa paparan bahasa autentik merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan keterampilan listening dalam pembelajaran bahasa.<sup>11</sup>

#### **2. Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan**

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan.

Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena video yang digunakan dalam pembelajaran memiliki tampilan visual yang menarik serta menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif.

#### **3. Fleksibilitas Pembelajaran**

Penggunaan YouTube juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan dapat menonton kembali video pembelajaran di luar kelas untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

### **Pembahasan**

---

<sup>11</sup> Brown, H. Douglas. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan istima' Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Peningkatan keterampilan istima' ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam memahami kosakata yang didengar, memahami isi percakapan, serta mampu menangkap informasi utama dari materi audio yang disajikan melalui video YouTube. Temuan ini menunjukkan bahwa media YouTube dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Keterampilan istima' merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum menguasai keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses pemerolehan bahasa, keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting karena melalui proses menyimak seseorang dapat memperoleh input bahasa yang menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan bahasa lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran istima' harus dilakukan dengan menggunakan media yang mampu menyediakan input bahasa yang cukup dan beragam agar mahasiswa terbiasa mendengar bahasa Arab dalam berbagai konteks komunikasi.

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab memberikan keuntungan dalam hal penyediaan input bahasa yang autentik. Video yang tersedia di YouTube memungkinkan mahasiswa untuk mendengar bahasa Arab yang diucapkan oleh penutur asli maupun oleh pengajar bahasa Arab yang kompeten. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran istima' karena mahasiswa tidak hanya mendengar bahasa Arab yang diucapkan oleh dosen di kelas, tetapi juga mendengar variasi pengucapan bahasa Arab dari berbagai penutur. Dengan demikian, mahasiswa menjadi lebih terbiasa dengan berbagai variasi pengucapan, intonasi, dan kecepatan berbicara dalam bahasa Arab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa paparan bahasa yang autentik sangat penting dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Input bahasa yang autentik dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata sehingga mereka tidak hanya memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga memahami bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Video YouTube menyediakan berbagai jenis konten yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, seperti percakapan bahasa Arab, berita berbahasa Arab, ceramah, film pendek, animasi, dan vlog berbahasa Arab. Berbagai jenis konten ini memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak monoton sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Selain memberikan input bahasa yang autentik, penggunaan media audiovisual seperti YouTube juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan listening mahasiswa karena media audiovisual memberikan kombinasi antara input audio dan visual. Kombinasi antara suara dan gambar membantu mahasiswa memahami makna dari bahasa yang mereka dengar. Ketika mahasiswa mendengar percakapan dalam video, mereka tidak hanya mendengar suara,

tetapi juga melihat ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta situasi yang terjadi dalam video tersebut. Hal ini membantu mahasiswa memahami makna percakapan meskipun mereka belum memahami seluruh kosakata yang digunakan dalam percakapan tersebut.

Media audiovisual juga membantu mahasiswa dalam memahami konteks komunikasi. Dalam pembelajaran bahasa, pemahaman konteks sangat penting karena makna bahasa sering kali bergantung pada konteks situasi. Melalui video, mahasiswa dapat melihat secara langsung situasi komunikasi yang terjadi, seperti percakapan di pasar, di sekolah, di kampus, di rumah, atau di tempat umum lainnya. Dengan melihat situasi tersebut, mahasiswa dapat lebih mudah memahami makna percakapan yang mereka dengar.

Penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan mahasiswa untuk memahami situasi komunikasi yang lebih realistis. Pembelajaran bahasa yang hanya menggunakan buku teks sering kali menyajikan contoh percakapan yang bersifat formal dan tidak mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui video YouTube, mahasiswa dapat melihat bagaimana bahasa Arab digunakan dalam situasi komunikasi yang nyata. Hal ini sangat penting karena tujuan utama pembelajaran bahasa adalah agar mahasiswa mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa tidak hanya dipelajari sebagai sistem linguistik yang terdiri dari tata bahasa dan kosakata, tetapi juga dipelajari sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam konteks sosial dan budaya tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa harus memperhatikan aspek komunikatif dan kontekstual. Penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab membantu mahasiswa memahami bagaimana bahasa Arab digunakan dalam berbagai situasi komunikasi, seperti situasi formal dan informal. Mahasiswa juga dapat memahami perbedaan penggunaan bahasa Arab standar (fusha) dan bahasa Arab dialek ('ammiyah) yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton karena mahasiswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dosen, tetapi juga menonton video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Media digital seperti YouTube memiliki karakteristik yang interaktif, menarik, dan fleksibel. Mahasiswa dapat menonton video pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Mereka dapat mengulang video yang belum mereka pahami, menghentikan video pada bagian tertentu, serta mencatat kosakata baru yang mereka temukan dalam video. Fleksibilitas ini sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan memahami materi yang berbeda-beda. Dengan adanya video

pembelajaran, mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing.

Selain meningkatkan motivasi belajar, penggunaan YouTube juga dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen di kelas, tetapi juga dapat mencari dan menonton video pembelajaran bahasa Arab secara mandiri di luar jam perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sumber belajar mandiri bagi mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan YouTube juga membantu mahasiswa memahami berbagai variasi penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi. Bahasa Arab memiliki variasi bahasa yang cukup beragam, yaitu bahasa Arab standar (fusha) yang digunakan dalam situasi formal seperti berita, ceramah, dan pendidikan, serta bahasa Arab dialek (*'ammiyah*) yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan ketika mendengar bahasa Arab dialek karena bahasa yang mereka pelajari di kelas biasanya adalah bahasa Arab standar. Melalui video YouTube, mahasiswa dapat mendengar berbagai variasi dialek bahasa Arab sehingga kemampuan menyimak mereka menjadi lebih berkembang.

Selain itu, penggunaan YouTube juga membantu mahasiswa memahami aspek budaya yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab. Bahasa dan budaya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam komunikasi bahasa Arab, terdapat banyak ungkapan yang berkaitan dengan budaya masyarakat Arab. Melalui video YouTube, mahasiswa dapat melihat secara langsung budaya masyarakat Arab, seperti cara menyapa, cara berbicara dengan orang yang lebih tua, cara berbicara dalam situasi formal, serta kebiasaan-kebiasaan masyarakat Arab dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap aspek budaya ini sangat penting agar mahasiswa tidak hanya memahami bahasa secara struktural, tetapi juga memahami bagaimana bahasa digunakan secara tepat dalam konteks sosial dan budaya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu mahasiswa dalam memperkaya kosakata bahasa Arab. Ketika mahasiswa menonton video berbahasa Arab, mereka akan menemukan banyak kosakata baru yang mungkin tidak mereka temukan dalam buku teks. Kosakata yang mereka pelajari melalui video biasanya lebih kontekstual sehingga lebih mudah diingat. Selain itu, mahasiswa juga dapat mendengar langsung bagaimana kosakata tersebut diucapkan oleh penutur asli sehingga mereka dapat menirukan pengucapan tersebut dengan lebih baik.

Penggunaan YouTube dalam pembelajaran istima' juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar melalui metode repetition atau pengulangan. Mahasiswa dapat memutar ulang video yang sama beberapa kali sampai mereka benar-benar memahami isi percakapan dalam video tersebut. Metode pengulangan ini sangat efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak karena semakin sering mahasiswa mendengar suatu bahasa, maka semakin mudah mereka memahami bahasa tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan beberapa manfaat utama dalam meningkatkan keterampilan istima' mahasiswa, yaitu:

1. Memberikan input bahasa yang autentik.
2. Membantu mahasiswa memahami konteks komunikasi.
3. Menyajikan situasi komunikasi yang realistis.
4. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
5. Meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.
6. Membantu mahasiswa memahami variasi dialek bahasa Arab.
7. Membantu mahasiswa memahami aspek budaya dalam bahasa Arab.
8. Memperkaya kosakata bahasa Arab mahasiswa.
9. Memungkinkan mahasiswa belajar melalui pengulangan video.

Dengan berbagai manfaat tersebut, penggunaan YouTube dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan istima'. Oleh karena itu, dosen bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Selain itu, penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab juga harus dirancang dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dosen harus memilih video yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, menyusun kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan video yang ditonton, serta memberikan tugas yang dapat melatih keterampilan menyimak mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan YouTube tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi benar-benar menjadi media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan istima' mahasiswa. Penggunaan media audiovisual seperti YouTube dapat membantu mahasiswa memahami bahasa Arab secara lebih mudah karena mahasiswa tidak hanya mendengar bahasa, tetapi juga melihat konteks penggunaan bahasa tersebut. Oleh karena itu, integrasi media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab perlu terus dikembangkan sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Temuan yang dijelaskan tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan listening Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan karena media ini memberikan kombinasi antara input audio dan visual yang dapat membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami konteks komunikasi bahasa secara lebih jelas.<sup>12</sup>

Selain itu, penggunaan video pembelajaran juga memungkinkan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan untuk memahami situasi komunikasi yang lebih realistis.

---

<sup>12</sup> Harmer, Jeremy. (2007). *How to Teach English*. London: Longman.

Hal ini penting dalam pembelajaran bahasa karena bahasa tidak hanya dipelajari sebagai sistem linguistik, tetapi juga sebagai alat komunikasi dalam konteks sosial tertentu.<sup>13</sup>

Integrasi media digital dalam pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media digital yang interaktif serta mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.<sup>14</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan YouTube juga dapat membantu Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memahami berbagai variasi penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi. Hal ini penting karena bahasa Arab memiliki berbagai variasi dialek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan istima' Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan.

Penggunaan video pembelajaran memungkinkan Mahasiswa Universitas Sunan Drajat Lamongan memperoleh paparan bahasa yang lebih autentik, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi media digital seperti YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di era digital.

### **Daftar Kepustakaan**

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2020).
- Brown, H. Douglas, *Principles of Language Learning and Teaching* (New York: Pearson, 2020).
- Destia Nikhlatunnuha et al., "Digital Education on YouTube: An Analytical Study of Arabic Language Learning Content," *Al-Muyassar Journal of Arabic Education* (2025).
- Devana Sindi Claudya and Adya Nada Fadillah, "Pemanfaatan Media YouTube dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' pada Bahasa Arab," *Riyahuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* (2024).
- Jack C. Richards, *Teaching Listening and Speaking* (Cambridge: Cambridge University Press, 2021).
- Jeremy Harmer, *How to Teach English* (London: Longman, 2020).

---

<sup>13</sup> Savignon, Sandra J. (2002). *Communicative Language Teaching*. Yale University Press.

<sup>14</sup> Dörnyei, Zoltán. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.

<sup>15</sup> Ryding, Karin C. (2005). *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge University Press.

- Lulu Azka, Ummi Nur Hafsoh, and Faishol Mahmoud Adam Ibrahim, "The Challenges of Learning Arabic Listening Skills Using YouTube as a Learning Tool," *Alsina: Journal of Arabic Studies* (2024).
- Mahmoud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim al-Lughab al-Arabiyyah li Ghair al-Nathiqin Biha* (Makkah: Umm Al-Qura University Press, 2020).
- Nawal Fadhil Abbas et al., "YouTube as a Learning Tool among EFL Learners: A Systematic Review," *Arab World English Journal* (2025).
- Rahmawati, Wahyudin, and Hasyim, "Analysis of Arabic Language Learning on YouTube Channel 'Arab Podcasts'," *Jurnal Al-Maqayis* (2025).
- Richard Mayer, *Multimedia Learning* (Cambridge: Cambridge University Press, 2021).
- Sinta Bella and Mokhammad Miftakhul Huda, "The Use of YouTube Media in Improving Listening and Speaking Skills," *Journal of Arabic Language Teaching* (2022).
- Warschauer, Mark, *Technology and Language Learning* (Oxford: Oxford University Press, 2021).
- Yusuf Arisandi and Moh. Tohiri Habib, "Optimizing YouTube for Interactive Arabic Learning in Pesantren," *International Journal of Arabic Language Teaching* (2025).
- Zainal Abidin, "Digital Media in Language Learning," *Journal of Educational Technology* 12, no.2 (2022).